

ABSTRAK

Asma bronkial merupakan penyakit paru akibat terjadinya hipersensitifitas bronkus yang ditandai dengan penyempitan jalan napas. Penderita asma bronkial terjadi masalah ketidakefektifan pola napas sehingga menerapkan latihan pernapasan teknik buteyko. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil penerapan latihan pernapasan teknik buteyko yang diberikan pada pasien penyakit Asma untuk mengatasi masalah keperawatan ketidakefektifan pola napas Di Ruang D1 RSAL Surabaya.

Desain penelitian menggunakan metode studi kasus dengan subyek penelian berjumlah 2 pasien dengan masalah keperawatan ketidakefektifan pola napas pada penderita asma. Penelitian ini dilakukan di Ruang D1 RSAL Surabaya selama 3 hari. Pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, menentukan intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi dan melakukan evaluasi.

Hasil penelitian yang didapatkan setelah penerapan latihan pernapasan teknik buteyko yang dilakukan selama 3 hari pada pasien asma, keduanya dapat memperbaiki pola nafas menjadi efektif. An. V menunjukkan penurunan pola napas kembali normal dari *Respirasi rate* 30 kali/menit menjadi *respirasi rate* 20 kali/menit, dan juga An. S telah mampu mengontrol pola napasnya, penurunn pola napas dari *Respirasi rate* 25 kali/menit menjadi *respirasi rate* 18 kali/menit.

Penerapan latihan pernapasan teknik buteyko dapat menurunkan sesak napas pada pasien asma. Pasien diharapkan dapat terus menerus menerapkan latihan pernapasan teknik buteyko sebagai tindakan mandiri non-farmakologis untuk mengatur pola napas pada pasien asma.

Kata Kunci : Asma, Ketidakefektifan pola napas, Buteyko